

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kualitas lahan di Desa Pasar Borbor baik pada peruntukan tanaman Kopi berdasarkan ketersediaan air karena desa ini memiliki curah hujan yang sangat tinggi. Beberapa hal lain yang juga pendukung tumbuhnya tanaman kopi ialah kadar retensi hara yang normal di 3 lokasi yaitu pH yang normal/netral yang berkisar 6,8-7,5 namun terdapat satu titik lokasi yang pH tanahnya agak sedikit masam yaitu titik sampel III. Desa ini juga memiliki lereng yang miring yang menyebabkan pada wilayah memiliki jumlah KTK, pH, N-Total dan K_2O yang rendah. Namun jika dilihat dari tekstur yang berlempung liat berpasir, kedalaman efektif tanah yang dalam dan tidak terdapat batuan dipermukaan dan singkapan batuan menjadi faktor dapat tumbuhnya tanaman kopi.

2. **satuan Lahan I** beradapada kelas kesesuaian lahan Nryaitu penggunaannya berada pada kondisi Tidak Sesuai untuk penggunaan saat ini. Adapun faktor pembatas yang dominan pada lahan ini ialah ketersediaan unsur hara (r) Berada di kelas N. Pada **Satuan Lahan II** diperoleh kelas kesesuaian lahan yaitu Nw, dengan faktor pembatas utama yaitu ketersediaan air (r) Berada di kelas N. Kemudian pada **Satuan Lahan III** diperoleh data kelas kesesuaian lahan untuk tanaman Kopi yaitu Nr. Lahan ini memiliki kelas kesesuaian pembatas yang dominan ialah Ketersediaan Unsur Hara (r) pada kelas N, tekstur tanah pada kelas

Ndan retensi hara tanah yang berada pada kelas N. Pada **Satuan Lahan IV** diperoleh kelas kesesuaian lahan yaitu Nr, dengan faktor pembatas utama yaitu ketersediaan air (r) Berada di kelas N dan retensi hara(r) berada pada kelas S3

3. Desa Pasar Borbor berada pada kelas kesesuaian lahan Nr memiliki kondisi kurangnya ketersediaan unsur hara. Lahan yang memiliki pembatas paling banyak berada pada wilayah dusun II (satuan lahan III) dengan faktor pembatasnya ketersediaan unsur hara yang rendah pada kelas N, tekstur tanah pada kelas N, pH tanah pada kelas S2, suhu, drainase, KTK, pada kelas S1. Sedangkan lahan yang memiliki penghambat paling sedikit berada pada sekitar wilayah dusun I dan III dengan faktor pembatas ketersediaan air berada pada kelas S2. pH tanah, suhu, KTK, pada kelas S1 dan faktor pendukungnya ialah tekstur, kedalaman efektif tanah, batuan dipermukaan, dan singkapan batuan yang berada pada kelas S1, namun untuk N-Total, P_2O_5 berada pada kelas N

B. Saran

Melihat kondisi lahan di Desa Pasar Borbor, suatu upaya yang perlu diperhatikan pemerintah maupun masyarakat agar dapat meningkatkan produktivitas tanaman kopi. Berikut beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam mengembangkan budidaya tanaman bawang merah.

1. Berdasarkan faktor-faktor penghambat tumbuhnya tanaman kopi di Desa Pasar Borbor terdapat pembatas yang dapat diatasi dan pembatas yang tidak dapat diatasi namun dapat meningkatkan perlakuan yang lebih terhadap pembatas lainnya yaitu kondisi curah hujan yang tinggi, maka

petani perlu memperhatikan pola musim pemupukan yang tepat serta membuat saluran drainase yang baik untuk menghindari tanah dalam keadaan becek. Pada pembatas pH dan KTK perlu dilakukan pengapuran dan pemberian pupuk organik. Pada pembatas K_2O perlu dilakukan penambahan pupuk organik yang tepat dosis.

2. Beberapa lahan di Desa Pasar Borbor yang dibagi berdasarkan kondisi relief, lahan landai merupakan lahan yang paling sesuai untuk tanaman kopi. Namun memiliki pembatas yang berat yaitu ketersediaan unsur hara. Oleh sebab itu diperlukan suatu perlakuan yang tepat yaitu dengan melakukan proses pemupukan dan membuat pola tanam dipersifikasi supaya jumlah kadar unsur hara didalam tanah semakin membaik.
3. Hasil penelitian mengenai analisis kesesuaian lahan untuk tanaman kopi di Desa Pasar Borbor Kecamatan Borbor Kabupaten Toba Samosir ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk masyarakat khususnya petani tanaman kopi di Desa Pasar Borbor.
4. Hasil penelitian mengenai analisis kesesuaian lahan untuk tanaman kopi di Desa Pasar Borbor Kecamatan Borbor Kabupaten Toba Samosir ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar di SMA kelas VIII semester I pada materi Sumber Daya Alam.